

RINGKASAN

Evi Alfira. Pengaruh Lama
Perendaman Pada Hormon Tiroksin Terhadap Pertumbuhan Dan
Kelangsungan Hidup Benih Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) Dibimbing oleh
Burhanuddin dan Abdulmalik.

Ikan nila (*Oreochromis niloticus*) merupakan ikan air tawar yang banyak digemari oleh masyarakat, karena rasa dagingnya yang gurih dan lezat ikan ini merupakan ikan air tawar yang memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi.

Dalam melakukan usahabudidaya ikan sangat diharapkan ikan dapat tumbuh lebih cepat. Salah

satu upaya untuk mempercepat pertumbuhan ikan nila dengan cara menggunakan hormon. Salah satu hormon yang bisa digunakan adalah hormon tiroksin (T4). Penelitian sebelumnya tentang pengaruh hormon tiroksin terhadap pertumbuhan ikan menunjukkan perubahan yang baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian hormon tiroksin (T4) dengan lama perendaman terhadap pertumbuhan dan kelangsungan hidup benih ikan Nila (*Oreochromis niloticus*).

Penelitian ini dilaksanakan selama 40 hari dimulai dari bulan Mei sampai dengan Juni 2015 di Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar Sulawesi Selatan.

Data kelangsungan hidup dan pertumbuhan dianalisis dengan anova dan uji lanjut LSD (Beda Nyata Terkecil). Hasil observasi menunjukkan bahwa Hormon Tiroksin (T4) signifikan mempengaruhi tingkat kelangsungan hidup dan pertumbuhan benih ikan nila. Hasil tes Anova untuk perlakuan 3 jam/1,0 ppm, 4 jam/1,0 ppm dan 5 jam/1,0 ppm diperoleh nilai $\text{sig } 0,01 < 0,05$ hal ini menunjukkan perbedaan nyata pada perlakuan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Hormon tiroksin (T4) berpengaruh nyata terhadap tingkat pertumbuhan dan kelangsungan hidup benih ikan nila (*Oreochromis niloticus*).

Kata Kunci: Hormon Tiroksin (T4), Ikan Nila, Pertumbuhan dan Kelangsungan Hidup.